

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Selain sebagai penyedia lapangan pekerjaan, sektor pertanian juga berperan sebagai penyumbang devisa negara serta sebagai penyedia kebutuhan pangan dalam negeri. Produk pertanian mempunyai peranan penting bagi masyarakat. Salah satunya adalah sebagai bahan baku dalam kegiatan industri, baik industri besar, industri menengah, industri kecil maupun industri rumah tangga (Widodo, 2003).

Produk pertanian pada umumnya dihasilkan sebagai bahan mentah yang mempunyai sifat mudah rusak dan tidak tahan lama, sehingga memerlukan adanya suatu proses pengolahan agar dapat meningkatkan nilai tambah. Oleh karena itu, diperlukan suatu industri pengolahan untuk mengolah hasil pertanian tersebut. Pengolahan hasil pertanian bertujuan untuk mengawetkan, menyajikan produk menjadi lebih siap dikonsumsi serta meningkatkan kualitas produk sehingga dapat disajikan dalam bentuk yang lebih baik dan dapat lebih memberikan kepuasan kepada konsumen. Terdapat banyak produk pertanian yang sangat potensial untuk ditingkatkan nilainya sehingga dapat memperoleh harga jual yang lebih tinggi (Udayana, 2011)

Salah satu industri pengolahan yang banyak dijalankan adalah industri berbasis kedelai. Industri ini dapat dimulai dengan modal awal yang relatif kecil, teknologi sederhana dan tidak membutuhkan keahlian tinggi. Pengolahan kedelai

dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu pengolahan dengan fermentasi dan tanpa fermentasi. Pengolahan dengan fermentasi akan menghasilkan kecap, oncom, tauco, dan tempe. Sedangkan pengolahan tanpa fermentasi berupa susu kedelai, tahu, tauge, dan tepung kedelai. Salah satu produk pangan hasil olahan kedelai yang sudah cukup dikenal di Indonesia adalah tahu. Selain harganya yang cukup murah, tahu bernilai gizi tinggi (Hadiyanti, 2014).

Salah satu daerah yang memiliki industri tahu cukup banyak adalah Desa Karanganyar Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo. Sudah sejak lama Desa Karanganyar ditetapkan sebagai daerah sentra industri tahu oleh Pemerintah Kabupaten Sukoharjo. Data yang diperoleh dari kantor kelurahan setempat terdapat 52 pengrajin tahu yang ada di Desa Karanganyar yang tersebar di berbagai dukuh. Skala industri tahu yang ada di Desa Karanganyar masih berbentuk industri rumah tangga sehingga dalam pengolahannya masih tradisional. Dalam proses produksi tahu bahan baku utama yang dipakai adalah biji kedelai baik lokal maupun impor. Biji kedelai dapat dibeli di warung-warung dan tengkulak kedelai setempat yang ada di Desa Karanganyar. Untuk pemasaran tahu, para pengrajin menjual tahu ke pasar tradisional dan masyarakat setempat. Jangkauan wilayah pemasaran tiap pengrajin berbeda, ada pengrajin yang menjual produk tahunya se-desa, se-kecamatan, se-kabupaten dan bahkan ada yang menjual diluar wilayah Kabupaten Sukoharjo.

Para pengrajin tahu sering mengeluh dengan produk olahan tahunya yang terkadang tidak semua laku terjual ditambah juga harga bahan baku serta bahan penunjang dalam proses produksi tahu juga tidak stabil, sehingga akan

mempengaruhi pendapatan pengrajin tahu. Dengan melihat kondisi diatas apakah usaha industri rumah tangga tahu yang ada di Desa Karanganyar Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo menguntungkan dan layak dijalankan.

## **B. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis biaya, penerimaan, pendapatan dan keuntungan Industri tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo.
2. Menganalisis kelayakan industri tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo.
3. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi serta bagaimana cara mengatasi kendala-kendala tersebut dalam proses kegiatan industri rumah tangga tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo.

## **C. Kegunaan Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan akademisi, masyarakat dan pemerintah atau instansi terkait. Manfaat tersebut antara lain:

1. Bagi peneliti dan akademisi, penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mengenai usaha industri tahu.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang sesungguhnya kepada masyarakat mengenai pengolahan tahu yang dilakukan oleh industri tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo.

3. Bagi instansi terkait dan pemerintah, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengeluarkan kebijakan yang terkait dengan masyarakat yang mempunyai industri tahu.